

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN MUSEUM KESEHATAN MENTAL
UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN
MASYARAKAT DI SLEMAN DENGAN PENDEKATAN
MULTISENSORI**



DISUSUN OLEH:

TANAKA PUTRA BUDIADI

220118900

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TA. 2025/2026**

LEMBAR PENGESAHAN STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN MUSEUM KESEHATAN MENTAL UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT DI SLEMAN DENGAN PENDEKATAN MULTISENSORI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

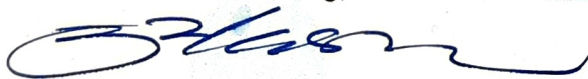
Tanaka Putra Budiadi

220118900

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 7 April 2026

Pembimbing,



Sushardjanti Felasari, S.T., MSc.CAED., Ph.D.

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

FAKULTAS
TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PERANCANGAN MUSEUM KESEHATAN MENTAL UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT DI SLEMAN DENGAN PENDEKATAN MULTISENSORI

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti di kemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 7 April 2026

Yang membuat pernyataan



(.....) **ANIK A PUTRA BUDIADI**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2. Latar Belakang Masalah	4
1.2. Rumusan Masalah	8
1.2.1. Tujuan	8
1.3. Sasaran	8
1.4. Lingkup Studi	8
1.4.1. Lingkup Spasial	8
1.4.2. Lingkup Substansial	8
1.4.3. Pendekatan Desain	9
1.5. Metodologi	9
1.6. Keaslian Penulisan	10
1.7. Sistematika Penulisan	11
1.8. Kerangka Berpikir	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1. Museum	13
2.1.1. Pengertian Museum	13
2.1.2. Fungsi dan Tugas Museum	14
2.1.2.1. Fungsi Museum	14
2.1.2.2. Tugas Museum	16

2.1.3.	Jenis Museum	17
2.1.4.	Kegiatan Museum.....	17
2.1.5.	Unsur Unsur Museum.....	18
2.1.5.1.	Bangunan / Lokasi.....	18
2.1.5.2.	Koleksi.....	20
2.1.5.3.	Pengelola	21
2.1.5.4.	Pengunjung.....	21
2.1.6.	Pencahayaannya pada Museum.....	21
2.2.	Kesehatan Mental.....	22
2.2.1.	Pengertian Kesehatan Mental	22
2.2.2.	Indikator Kesehatan Mental	23
2.3.	<i>Awareness</i> Kesehatan Mental	24
2.3.1.	Pengertian <i>Awareness</i> Kesehatan Mental.....	24
2.3.2.	Pentingnya <i>Awareness</i> Kesehatan Mental	24
2.4.	Gangguan Kesehatan Mental	25
2.4.1.	Pengertian Gangguan Kesehatan Mental.....	25
2.4.2.	Tanda Tanda Gangguan Mental.....	25
2.4.3.	Jenis Jenis Gangguan Mental	25
2.5.	Stigma Kesehatan Mental.....	27
2.5.1.	Pengertian	27
2.5.2.	Jenis Stigma Kesehatan Mental	27
2.5.3.	Hubungan Stigma dengan Kesehatan Mental	28
2.5.4.	Upaya untuk Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Mental	28
2.6.	Pendekatan Multisensori	28
2.6.1.	Pengertian Multisensori	28

2.6.2.	Pengaruh Multisensori Terhadap Manusia	29
2.6.2.1.	Indera Pendengaran.....	29
2.6.2.2.	Indera Penglihatan	30
2.6.2.3.	Indera Peraba.....	33
2.7.	Studi Preseden	34
2.7.1.	Theme Val	34
2.7.2.	The Jewish Museum.....	35
2.7.3.	Museum of The Mind.....	40
BAB III	KAJIAN LOKASI	42
3.1.	Tinjauan Umum Daerah Istimewa Yogyakarta	42
3.1.1.	Jumlah Objek Wisata Museum di DIY	42
3.1.2.	Jumlah Karya yang Mengangkat Isu Kesehatan Mental.....	43
3.2.	Tinjauan Umum Kabupaten Sleman	44
3.2.1.	Luas dan Letak Wilayah Kabupaten Sleman.....	44
3.2.1.1.	Letak Wilayah Kabupaten Sleman	44
3.2.1.2.	Luas Wilayah Kabupaten Sleman	45
3.2.2.	Kondisi Topografi Kabupaten Sleman	45
3.2.2.1.	Ketinggian	45
3.2.3.	Kependudukan Kabupaten Sleman	46
3.2.4.	Jumlah Objek Wisata dan Pengunjung di Kabupaten Sleman	47
3.3.	Tinjauan Pemilihan Lokasi.....	48
3.3.1.	Kriteria Pemilihan Lokasi	48
3.3.2.	Lokasi Tapak	49
3.3.2.1.	Alternatif 1	49

3.3.2.2.	Alternatif 2	49
3.3.2.3.	Komparasi Site	50
BAB IV	METODOLOGI	52
4.1.	Metode Pengambilan Data	52
4.1.1.	Pengumpulan Data Primer	52
4.1.2.	Pengumpulan Data Sekunder	52
4.2.	Metode Analisis Data	53
4.2.1.	Analisis Program Ruang	53
4.2.2.	Analisis Penekanan Pendekatan Desain	53
BAB V	ANALISIS PERANCANGAN	54
5.1.	Analisis Pelaku dan Kegiatan	54
5.2.	Analisis Kebutuhan Ruang dan Zonasi	55
5.3.	Analisis Hubungan Ruang	56
5.4.	Analisis Besaran Ruang	58
5.5.	Analisis Tapak	59
5.5.1.	Analisis Kontekstual	59
5.5.2.	Analisis Regulasi	60
5.5.3.	Analisis Pencahayaan	61
5.5.4.	Analisis Penghawaan	62
5.5.5.	Analisis Sirkulasi Kendaraan	63
5.5.6.	Analisis Sirkulasi Pejalan Kaki	64
5.5.7.	Analisis View to Site	65
5.5.8.	Analisis View from Site	65
5.6.	Analisis Struktur dan Konstruksi	66
5.6.1.	<i>Upper Structure</i>	66
5.6.2.	<i>Super Structure</i>	67

5.6.3. Sub Structure.....	67
5.7. Analisis Perancangan Utilitas	67
BAB VI KONSEP	69
6.1. Konsep Dasar Perancangan.....	69
6.2. Desain Guideline	69
6.2.1. Inklusif	70
6.2.2. Expose without Traumatize	70
6.2.3. Kreatifitas	71
6.2.4. Intekraksi Sosial dan Alam	71
6.3. Konsep Pendekatan	72
6.3.1. Ruang Representasi Depresi	72
6.3.2. Ruang Representasi Axienty	73
6.3.3. Ruang Representasi Bipolar.....	74
6.3.4. Ruang Represetasi Skizofrenia	76
6.4. Transformasi Massa	77
6.5. Gubahan Massa dan Skematik.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penulisan.....	10
Tabel 2. Pengaruh Suara terhadap Emosi Manusia	29
Tabel 3. Pengaruh Warna Terhadap Emosi Manusia	31
Tabel 4. Lampu dan Efeknya	31
Tabel 5. Tekstur dan Efeknya	33
Tabel 6. Karakteristik Tekstur dan Efeknya	34
Tabel 7. Aspek dan Maknanya.....	35
Tabel 8. Tabel Pelaku dan Kegiatan	54
Tabel 9. Tabel Analisis Kebutuhan Ruang dan Zonasi	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Prevelansi Gangguan Kesehatan Mental dari 1990 hingga 2021	1
Gambar 2. Faktor Hambatan Akses Layanan Kesehatan	3
Gambar 3. Interior Museum of the Mind	5
Gambar 4. Tata Langkah	12
Gambar 5. Standar sudut pandang dan jarak pandang pada ruang museum.	21
Gambar 6. Contoh Metode Pengaplikasian Bukaannya	22
Gambar 7. Pembagian Ruangan The Jewish Museum	36
Gambar 8. Ruangan Holocaust Tower	37
Gambar 9. Ruangan The Garden Of Exile	38
Gambar 10. Ruangan The Voids	39
Gambar 11. Ruangan The Axis	39
Gambar 12. Denah Museum of The Mind	40
Gambar 13. Ruangan Pameran Permanen	41
Gambar 14. Peta Wilayah DIY	42
Gambar 15. Dokumentasi dari beberapa pameran	44
Gambar 16. Peta Letak Wilayah Sleman	45
Gambar 17. Peta Ketinggian Wilayah Sleman	46
Gambar 18. Gambar Data Kependudukan DIY	47
Gambar 19. Hubungan Zona Museum	57
Gambar 20. Analisis Hubungan antar Ruang	57
Gambar 21. Hasil Analisis Besaran Ruang	59
Gambar 22. Analisis Kontekstual	60
Gambar 23. Analisis Regulasi	61
Gambar 24. Analisis Pencahayaan	62
Gambar 25. Analisis Penghawaan	63
Gambar 26. Analisis Sirkulasi Kendaraan	64
Gambar 27. Analisis Sirkulasi Pedestrian	64
Gambar 28. Analisis View to Site	65

Gambar 29. Analisis View from Site.....	66
Gambar 30. Grafik Guideline Museum Kesehatan Mental	70
Gambar 31. Konsep Ruang Representasi Depresi	73
Gambar 32. Konsep Ruang Representasi Axienty.....	74
Gambar 33. Konsep Ruang Representasi Bipolar	76
Gambar 34. Konsep Ruang Representasi Skizo.....	77
Gambar 35. Transformasi Desain	78
Gambar 36. Bentuk Denah Museum.....	79
Gambar 37. Ilustrasi Perspektif Museum (Dengan AI).....	79
Gambar 38. Ilustrasi Perspektif Bird View Museum (Dengan AI).....	80
Gambar 39. Zoning Museum Kesehatan Mental.....	80
Gambar 40. Gambar Denah Skematik Museum Kesehatan Mental	81

